

**ANAK JALANAN DAN *CITIZENSHIP*:
PERAN *SAVE STREET CHILDREN JOGJA* DALAM PEMENUHAN HAK
IDENTITAS DIRI ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA**

Abstraksi

Anak jalanan merupakan warga negara yang haknya dijamin oleh negara. Salah satu hak tersebut adalah memperoleh identitas diri untuk mengakses pelayanan publik. Akan tetapi, tidak mudah bagi anak jalanan untuk memperoleh identitas diri tersebut. Prosedur yang memberatkan dan peraturan pemerintah yang diskriminatif mengakibatkan hal tersebut dapat terjadi. Oleh karena itu, organisasi masyarakat sipil berbasis komunitas bernama *Save Street Children Jogja* hadir untuk membantu pemenuhan hak memperoleh identitas diri bagi anak jalanan, khususnya yang berada di Yogyakarta. Advokasi dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana strategi *Save Street Children Jogja* dalam mengadvokasi anak jalanan Yogyakarta dalam memperoleh identitas diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *Save Street Children Jogja* dalam memfasilitasi anak jalanan di Yogyakarta untuk mendapatkan Kartu Tanda Penduduk

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer berupa observasi dan wawancara dengan *Save Street Children Jogja* dan data sekunder dari buku, jurnal, surat kabar, maupun situs dalam jaringan yang dianggap mendukung. Kerangka teori yang digunakan adalah teori *citizenship*, yang mampu menganalisa relasi antara pihak-pihak terkait dalam bingkai pengakuan atau rekognisi, pemenuhan hak atau redistribusi dan partisipasi atau representasi.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *Save Street Children Jogja* berperan sebagai fasilitator untuk membantu advokasi identitas diri anak jalanan. Dalam prosesnya, diperlukan adanya kerjasama dengan pihak eksternal yang dianggap berkompeten di bidang hukum untuk memperkuat strategi yang sudah direncanakan sebelumnya. Tanpa adanya kerjasama tersebut, *Save Street Children Jogja* tidak memiliki kekuatan hukum yang memadai sehingga proses advokasi mengalami kegagalan.

Kata kunci: Anak Jalanan, Organisasi Masyarakat Sipil, Citizenship

STREET CHILDREN AND CITIZENSHIP: THE ROLE OF *SAVE STREET CHILDREN JOGJA* TO FULFILLING THE IDENTITY RIGHTS OF THE STREET CHILDREN IN YOGYAKARTA

Abstract

Street children is a citizen whose rights are guaranteed by the state. One of the rights is obtaining an identity document to accessing the public services. However, it is not an easy task for street children. The burdensome procedures and discriminatory government regulations causing that to happen. Therefore, a community-based civil society organization called *Save Street Children Jogja* is present to help fulfill street children's rights to get identity document, especially those in Yogyakarta. Advocacy is done by using several strategies. Formulation of the problem in this research is how the *Save Street Children Jogja*'s strategies in advocating street children in Yogyakarta to obtain identity document. The purpose of this research is to explain the strategy of *Save Street Children Jogja* in facilitating street children in Yogyakarta to get identity document.

This research using case study method. The data source used in this research are primary data in the form of observation and interview with *Save Street Children Jogja* dan secondary data from books, journals, newspapers, and websites that considered to support. The theoretical framework used in this research is the theory of citizenship, which is able to analyze the relationship between the parties concerned in the frame of recognition, redistribution and representation.

Based on data analysis, it can be concluded that *Save Street Children Jogja* plays a role as facilitator in advocating the street children's identity document. In the advocacy process, a collaboration with external parties who are considered competent in the field of law is needed to strengthen the strategy that has been planned previously. Without such cooperation, *Save Street Children Jogja* does not have sufficient legal power so that advocacy process fails.

Keywords: Street Children, Civil Society, Citizenship